Menerapkan Nilai Persatuan Dan Kesatuan Dalam Sehari-Hari

Indah Aprilia Angelina

IIK Strada Indonesia

indahsyah220@gmail.com

Abstrak

Pancasila sebagai ideologi Negara Republik Indonesia mempunyai nilai-nilai luhur yang tercermin dalam lima sila Pancasila. Nilai-nilai luhur itu yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Nilai-nilai yang ada dalam sila Pancasila saling terkait antara satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan, antara sila pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Sila-sila dalam Pancasila harus dipahami dan diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kata kunci : *penerapan nilai persatuan dan kesatuan*

Abstrac

Pancasila as the ideology of the Republic of Indonesia has noble values which are reflected in the five precepts of Pancasila. The noble values are Divinity, Humanity, Unity, Democracy, and Justice. The values contained in the precepts of Pancasila are interrelated with one another to form a unity, between the first, second, third, fourth, and fifth precepts are interconnected and cannot be separated. The precepts in Pancasila must be understood and practiced in the life of society, nation and state.

Keywords : *application of the value of unity and unity*

A. Latar Belakang

Pancasila sebagai ideologi Negara Republik Indonesia mempunyai nilai-nilai luhur yang tercermin dalam lima sila Pancasila. Nilai-nilai luhur itu yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Nilai-nilai yang ada dalam sila Pancasila saling terkait antara satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan, antara sila pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Sila-sila dalam Pancasila harus dipahami dan diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sesuai dengan tujuan dari semangat proklamasi kemerdekaan bahwa bangsa Indonesia ingin membentuk suatu negara yang berdiri diatas satu pondasi semangat persatuan dan kesatuan, sehingga mampu mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal itu ditegaskan di dalam Pancasila sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia.

Menurut Kaelan (2014:74), nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan keempat sila lainnya karena seluruh sila merupakan suatu kesatuan yang bersifat sistematis. Sila Persatuan

Indonesia didasari dan dijiwai oleh sila Ketuhanan yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab serta mendasari sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

B. Tinjauan Pustaka

Pada konteksnya yang relevan, nilai cinta damai dan persatuan itu akan menjadi dasar pembentukan sikap manusia Indonesia sebagai individu terhadap suatu issue atau permasalahan, sehingga bangsa Indonesia cenderung menghindari konflik misalnya. Namun demikian, dalam situasi tertentu seorang Indonesia mungkin membentuk sikap yang tidak favorabel terhadap perdamaian, karena umpamanya saja perdamaian itu harus dicapai dengan mengorbankan harga diri.

Nilai tidak selalu sama bagi seluruh masyarakat, karena dalam suatu masyarakat sering terdapat kelompok-kelompok yang berbeda secara sosioekonomis, politik, agama, etnis-budaya, di mana masing-masing kelompok sering memiliki sistem nilai yang berbeda-beda. Konflik dapat muncul antara pribadi, atau antarkelompok karena sistem nilai yang tidak

sama berbenturan satu sama lain. Oleh karena itu, jika terjadi konflik, dialog merupakan salah satu solusi terbaik sebab dalam dialog terjadi usaha untuk saling mengerti, memahami dan saling menghargai sistem nilai kelompok lain, sehingga dapat memutuskan apakah orang harus menghormati dan bersikap toleran terhadapnya, atau menerimanya atau mengintegrasikan dalam sistem nilainya sendiri. (Syaiquddin Azwar, 2011:9)

Makna nilai “persatuan Indonesia” adalah bahwa sifat dan keadaan negara Indonesia harus sesuai dengan hakikat satu. Sifat dan keadaan negara Indonesia yang sesuai dengan hakikat satu berarti mutlak tidak dapat dibagi, sehingga bangsa dan negara Indonesia yang menempati suatu wilayah tertentu merupakan suatu negara yang berdiri sendiri memiliki sifat dan keadaannya sendiri yang terpisah dari negara lain di dunia ini. Sehingga negara Indonesia merupakan suatu diri pribadi yang memiliki ciri khas, sifat dan karakter sendiri yang berarti memiliki suatu kesatuan dan tidak terbagi sehingga seluruh bangsa Indonesia memiliki suatu persamaan nasib, satu kesatuan kebudayaan, kesatuan wilayah serta satu kesatuan asas kerokhanian Pancasila yang terwujud dalam

persatuan bangsa, wilayah, dan susunan negara.

C. Pembahasan

Nilai atau prinsip persatuan dan kesatuan tersebut adalah ‘Bhinneka Tunggal Ika’ walaupun berbeda-beda namun merupakan satu kesatuan. Semangat persatuan dan kesatuan dapat menghasilkan jiwa gotong royong yang dapat menyelesaikan permasalahan secara bersama.

Dalam substansi persatuan dan kesatuan bangsa terdapat sejumlah konsep dasar seperti persatuan, kesatuan, bangsa, integrasi nasional, nasionalisme, dan patriotisme. Persatuan secara sederhana berarti gabungan (ikatan, kumpulan, dan sebagainya) dari beberapa bagian menjadi sesuatu yang utuh.

Persatuan bangsa berarti persatuan bangsa Indonesia yang menghuni wilayah Nusantara. Bersatunya bangsa Indonesia sendiri didorong atas kemauan yang sadar dan penuh tanggung jawab untuk mencapai kehidupan bangsa yang bebas dan penuh tanggung jawab untuk mencapai kehidupan bangsa yang bebas dalam suatu wadah negara yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur.

Berikut adalah manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Menjaga perdamaian

Seperti yang kita tahu bahwa jika kita tidak berdamai dengan orang lain yang berada di sekitar kita, kita akan cenderung merasa tidak nyaman. Hal ini dikarenakan manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang selalu ingin bersatu dengan orang-orang di sekitarnya.

2. Menjaga hubungan dengan orang lain

Hubungan dengan orang lain merupakan sesuatu yang harus dipelihara agar tetap berjalan dengan baik. Hubungan bisa dipelihara dengan sangat baik jika kita dengan orang yang dimaksud sudah berhubungan baik.

3. Memudahkan tercapainya tujuan bersama

Seperti yang kita tahu bahwa tujuan bersama hanya bisa dicapai jika orang-orang berusaha secara bersama-sama.

4. Meminimalkan potensi apabila terjadinya konflik

Seperti yang kita tahu bahwa semangat persatuan membuat kita menjadi pribadi yang lebih toleran. Dengan menjadi toleran, kita bisa mengurangi potensi terjadinya konflik di masyarakat.

5. Saling membantu dalam kehidupan sehari-hari

Seperti yang kita tahu bahwa dengan memiliki hubungan yang baik dengan banyak orang, kita bisa tanpa segan untuk meminta bantuan jika kita membutuhkannya dan kita juga bisa lebih banyak membantu orang lain.

Nilai-nilai persatuan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa contohnya

- Bergaul dengan siapa saja, tanpa membedakan suku, ras, agama, dan budaya.
- Menghargai perbedaan pendapat di antara kelompok.
- Ikut gotong royong dalam kerja bakti di lingkungan RT.
- Bersikap toleransi dan mudah memaafkan.
- Selalu menjaga kerukunan di lingkungan masyarakat.
- Saling menghargai serta menghormati perbedaan suku dan budaya.
- Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi dan golongan.
- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- Mengembangkan rasa cinta kepada Tanah Air dan bangsa.
- Bangga berkebangsaan dan bertanah air

Indonesia.

D. Kesimpulan

Persatuan bangsa berarti persatuan bangsa Indonesia yang menghuni wilayah Nusantara. Bersatunya bangsa Indonesia sendiri didorong atas kemauan yang sadar dan penuh tanggung jawab untuk mencapai kehidupan bangsa yang bebas dan penuh tanggung jawab untuk mencapai kehidupan bangsa yang bebas dalam suatu wadah negara yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur.

Dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur maka kita wajib menerapkan sikap patuh terhadap hukum, menghargai sesama manusia, selalu berbuat baik entah kepada keluarga, teman, kelompok, maupun masyarakat, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Anjani, Anatasia. 2021. Jakarta : Mengapa Persatuan dan Kesatuan Sangat Penting bagi Bangsa Indonesia?. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5702459/mengapa-persatuan-dan-kesatuan-sangat-penting-bagi-bangsa-indonesia>
- Harian, Kabar. 2021. Jakarta : Contoh Penerapan Nilai-Nilai Persatuan dalam Kehidupan Sehari-hari. <https://kumparan.com/kabar-harian/contoh-penerapan-nilai-nilai-persatuan-dalam-kehidupan-sehari-hari-1wMSO6vjCcb/full>
- Angelina, Indah Aprilia. 2021. Kediri : Penghimpunan Protokol Kesehatan Saat Pandemi. <https://osf.io/z9d2m/>
- Sodik, M. A. (2014). Sikap Pencegahan Aborsi Ditinjau Dari Pengetahuan Tentang Bahaya Dan Resiko Kesehatan. Strada Jurnal Kesehatan <http://publikasi.stikesstrada.ac.id/wpcontent/uploads/2015/02/9-SIKAP-SKAPPENCEGAHAN-ABORSI.pdf>.
- Sodik, M. A. (2015). The “Kimcil” Phenomenon: Sexual Knowledge and Safe Sex Behaviour among Adolescents in Kediri. In The 1st Joint International Conference.
- Siyoto, S., Dwianggimawati, M. S., Sari, D. K., Mufida, R. T., & Sodik, M. A. (2018). The Effect of Pornography Accessibility to Influence Sexual Behavior. Indian Journal of Public Health Research & Development, 9(12).
- Sodik, M. A., Astikasari, N. D., Fazrin, I., Chusnatayaini, A., & Peristiwati, Y. (2018). Dental health child with retardation mental and parents behavior. Indian Journal of Physiotherapy and Occupational Therapy-An International Journal, 12(4), 278-282.
- Sodik, M. A. (2018, September). Analysis of Improved Attitude of Youth in HIV/AIDS Prevention through the Provision of Health Education with Peer Education. In The 2nd Joint International Conferences (Vol. 2, No. 2, pp. 495-502).
- Sodik, M. A., & Nzilibili, S. M. M. (2017). The Role Of Health Promotion And Family Support With Attitude Of Couples Childbearing Age In Following Family Planning Program In Health. Journal of Global Research in Public Health, 2(2), 82-89.
- Attoriaq, S., & Sodik, M. A. (2018). Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan Di Lahan Praktik.
- Sari, N., Yudhana, A., Wahyuni, C., Rusmawati, A., & Sodik, M. A. (2018). Family support as a determinant safety riding student behavior in SMKN 2 Kediri. Indian Journal of Physiotherapy and Occupational Therapy-An International Journal, 12(4), 230-234.
- Sodik, M. A., & Setyani, A. T. (2018). Effect of Smoking For Teens Against Behavior and Social Interaction.
- Hidajaturokhmah, N. Y., Nurikasari, M., Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Sari, N., & Sodik, M. A. (2018). Effectiveness of health education using audio visual with lectures and poster with lectures of changes in behavior selection of snacks. Indian Journal of Physiotherapy and Occupational Therapy-An International Journal, 12(4), 220-224.